

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER II DENGAN ANEMIA RINGAN

Intan Widya Sari

STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan, Pekanbaru
intan_wid85@yahoo.co.id

INTISARI

Latar belakang studi kasus : Anemia kehamilan adalah jika kadar hemoglobin dibawah 11 g/dl pada trimester pertama dan ketiga atau jika kadar hemoglobin kurang dari 10,5 g/dl pada trimester kedua. Gejala anemia yaitu pusing, penglihatan kabur, pucat pada konjungtiva, mudah pingsan, dan secara klinik dapat dilihat dari tubuh ibu yang mengalami malnutrisi. Menurut (Melorys and Galuh, 2017) menyebutkan bahwa AKI di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target Millenium Development Goals (MDG's) 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup.

Tujuan studi kasus : Untuk mampu melakukan pengkajian dengan pendekatan manajemen kebidanan serta pendokumentasian asuhan, dan memberikan alternatif pemecahan masalah pada ibu hamil dengan anemia ringan.

Metode studi kasus : Studi kasus ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Studi kasus dilakukan di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru pada ibu hamil dengan anemia ringan pada tanggal 02-09 Juli 2019. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

Laporan kasus dan bahasan : Hasil asuhan kebidanan yang telah dilakukan terhadap Ny. R G4P3A0 UK 28 minggu 5 hari dengan anemia ringan.

Simpulan : Dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan terhadap Ny. R G4P3A0 UK 28 minggu 5 hari dengan anemia ringan dengan pemberian tablet Fe dan pemantauan Hb selama 7 hari dan kadar Hb ibu menjadi kembali normal.

Saran : untuk puskesmas diharapkan lebih memantau kesehatan ibu hamil seperti mendeteksi faktor resiko ibu hamil salah satunya faktor usia.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan, Trimester II, Anemia Ringan

PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu kelainan darah umum terjadi ketika sel darah merah (eritrosit) dalam tubuh menjadi terlalu rendah. Anemia disebut apabila kadar darah hemoglobin kurang dari 10 gr/dl (Proverawati, A. 2011).

Anemia kehamilan adalah jika kadar hemoglobin di bawah 11 g/dl pada trimester

pertama dan ketiga, dan jika kadar hemoglobin lebih kecil dari 10,5 g/dl pada trimester kedua (Hutahaeen, S. 2013).

Adapun gejala anemia yaitu dapat dirasakan oleh setiap ibu hamil yang mengalami anemia adalah keadaan umum, pusing atau penglihatan kabur, pucat pada konjungtiva, mudah pingsan, dan secara klinik dapat dilihat dari tubuh ibu yang

mengalami malnutrisi dan pucat pada bagian muka (Fadlun, F. 2012).

Tinggi prevelensinya anemia pada ibu hamil merupakan masalah yang tengah dihadapi pemerintah Indonesia .Angka kematian ibu (AKI) mencerminkan resiko yang di hadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi ibu, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetric (Amalia, 2017). Menurut (Melorys and Galuh, 2017) menyebutkan bahwa angka kematian ibu (AKI) di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut masih jauh dari target *Mienium Develpomet Goals* (MDG's) 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup.

Dalam penanganan masalah anemia kehamilan peran bidan sangatlah dibutuhkan, Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

369/MENKES/SK/III2007, standar kompetensi ke 3 bidan yaitu bidan memberikan asuhan antenatal yang bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan yang meliputi: deteksi dini, pengobatan, atau rujukkan komplikasi tertentu. Dalam melakukan asuhan antenatal, bidan memberikan ANC terpadu dimana salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe) (Yunita, S. 2017).

Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari dinas kesehatan anemia ringan pada ibu hamil cenderung lebih banyak dan besar dampak yang akan ditimbulkan, oleh karena itu penulis tertarik melakukan studi kasus dengan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Trimester II Dengan Anemia Ringan di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di puskesmas Harapan Raya adalah karena dari hasil riset yang didapatkan dari Dinkes atau puskesmas Harapan Raya jumlah ibu hamil yang mengalami anemia ringan cukup

banyak.

METODE STUDI KASUS

Metode laporan ini adalah studi kasus dengan latar belakang asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester II dengan anemia ringan. Pengambilan kasus dilakukan di Puskesmas Harapan Raya Kota Pekanbaru pada tanggal 02-09 Juli 2019.

Instrumen yang digunakan berupa format pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, alat pemeriksaan: timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, tensionmeter, thermometer, stetoskop, pita lila, linex, jam tangan, Hb digital, leaflet untuk konseling dan kamera untuk dokumentasi foto.

HASIL STUDI KASUS

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 02 Juni 2019, pukul 17.00 wib. Di rumah pasien

a) Pengkajian Data Subjektif

Ny. R mengatakan berusia 47 tahun, bekerja sebagai ibu rumah tangga, belum pernah periksa kehamilannya (ANC), ini kehamilan yang ke empat, HPHT 19/12/2018, mengalami sering pusing, serasa sesak nafas dan mudah lelah, nafsu makan berkurang, tidur malam kurang lebih 4-5 jam, tidak pernah mendapatkan tablet Fe, dan juga tidak meminum susu ibu hamil, tidak ada riwayat sesak nafas, jenis makanan yang dia makan tidak bervariasi menyunya, penghasilan suami per bulan Rp 600-700 ribu rupiah, dan dia tinggal bersama keluarga besarnya.

b) Pengkajian Data Objektif

Keadaan umum ibu baik dan kesadaran komposmentis, TTV: tekanan darah: 100/60 mmHg, denyut nadi:71x/menit, pernapasan: 24x/menit, suhu: 36,1⁰ C, BB Sebelum Hamil: 65 Kg, BB Sekarang: 78 Kg, tinggi badan: 157 cm, lila : 27 cm, Pemeriksaan fisik :konjungtiva agak pucat. Pemeriksaan abdomen, hasil palpasi sebagai berikut: Leopold 1 : TFU 29 cm, teraba bulat, lunak dan tidak melenting yaitu bokong.

Leopold II : terapa panjang memapan di perut ibu di bagian kanan, yaitu punggung janin (Puka), teraba bagian ekstermitas yaitu kaki, tangan janin dan bagian-bagian lainnya

Leopold III: terasa bulat, keras dan melenting dan bisa digoyangkan yaitu kepala janin, belum masuk PAP

Leopold IV : divergen dan denyut jantung janin teratur 143 kali/menit

TBBJ : $(29 - 13) \times 155 : 2480$ gr.

Pemeriksaan pununjang : Hb 9,7 mg/dl (digital).

c) Assasment

G4A0P3 Usia kehamilan 27 minggu

5 hari, dengan anemia ringan. Janin tunggal, hidup, intrauterine, preskep, DJJ dalam batas normal.

d) Plan

Informasi, edukasi, dan terapi :

1. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa keadaan umum ibu baik, TD : 100/60 mmhg, N : 71 x/menit, R : 24 x/menit, S : 36, 1°C, dan keadaan janin dalam batas normal.
2. Menjelaskan bahwa pusing dan sesak

nafas dan mudah lelah merupakan salah satu tanda atau gejala anemia, yang di sebabkan oleh karena kekurangan zat besi di dalam tubuh.

3. Melakukan pemeriksaan Hb dengan hasil 9,7 mg/dl (digital)
4. Memberikan ibu tablet Ferrouse Sulphate 1x1 perhari untuk di minum di jam yang sama dengan menggunakan air putih, yang bertujuan untuk mencegah anemia.
5. Menganjurkan ibu untuk memakan makanan yang menunya bervariasi yang mengandung zat besi seperti sayur bayam, tempe dan kuning telur dalam porsi sedikit tapi sering agar kebutuhan ibu dan janin tercukupi
6. Menganjurkan ibu agar menjaga pola istirahat yaitu pada siang hari 1-2 jam dan pada malam hari 7-8 jam.
7. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya kehamilan trimester II yaitu sakit kepala yang hebat, demam tinggi, dan gerakan janin berkurang.
8. Menganjurkan ibu untuk memeriksa kehamilannya di fasilitas kesehatan

9. Menganjurkan ibu untuk ber KB berhubung dengan usia ibu yang sudah 47 tahun yang beresiko tinggi untuk hamil lagi
10. Melakukan kunjungan pada tanggal 09-7-2019 di rumah pasien

2. Kajian II

Pada kajian ini merupakan hasil dari kunjungan kedua yang dilakukan pada tanggal 09 Juli 2019, pukul 08-30 wib dilaksanakan dirumah pasien Jl. Harapan Raya GG Bengkulu

a) Pengkajian Data Subjektif

Ibu mengatakan sudah merasa sehat, tidak pusing, dan sesak nafas lagi, menu makanannya bervariasi, rutin meminum obatnya, pola istirahatnya cukup.

b) Data Objektif

Keadaan umum ibu baik dan kesadaran composmentis, TTV: tekanan darah: 110/70 mmHg, denyut nadi: 72 x/menit, pernapasan: 21 x/menit, suhu: 36,9° C, dJJ: 152x/menit. Penunjang: Hb 11,4 (digital), Pemeriksaan fisik konjungtiva merah mudah, Pemeriksaan

abdomen, hasil palpasi sebagai berikut :

Leopold 1 : TFU 29 cm, teraba bulat, lunak dan tidak melenting yaitu bokong.

Leopold II : teraba panjang memapan di perut ibu di bagian kanan, yaitu punggung janin (Puka), teraba bagian ekstermitas yaitu kaki, tangan janin dan bagian-bagian lainnya

Leopold III: terasa bulat, keras dan melenting dan bisa digoyangkan yaitu kepala janin, belum masuk PAP

Leopold IV : Divergen dan denyut jantung janin teratur 150 kali/menit

c) Assessment

G4P3A0 Usia kehamilan 27 minggu 5 hari, dengan anemia ringan. Janin tunggal, hidup, intrauterine, preskep, DJJ dalam batas normal.

d) Plan

Informasi, edukasi

1. Menginformasikan hasil hasil pemeriksaan
2. Melakukan pemeriksaan Hb (digital)
3. Mengingatkan kembali pada ibu agar tetap mengkonsumsi tablet Fe.

4. Menganjurkan ibu untuk tetap memakan makanan yang bernutrisi dan istirahat yang cukup.
5. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya.

PEMBAHASAN

Dari data subjektif terdapat Nn. R mengatakan Ibu mengatakan berusia 47 tahun, bekerja sebagai ibu rumah tangga, belum pernah periksa kehamilannya (ANC), ini kehamilan yang ke empat, HPHT 19/12/2018, mengalami sering pusing, serasa sesak nafas dan mudah lelah, nafsu makan berkurang, tidak pernah mendapatkan tablet Fe, dan juga tidak meminum susu ibu hamil, tidak ada riwayat sesak nafas, jenis makanan yang dia makan tidak bervariasi menyunya. Berdasarkan jurnal penelitian (Ningrum and Syaifudin, 2012) mengatakan bahwa ibu hamil di atas 30 tahun cenderung lebih mengalami anemia, hal ini disebabkan karena pengaruh turunnya cadangan zat besi dalam tubuh akibat masa fertilisasi.

Dari data objektif Keadaan umum ibu baik dan kesadaran komposmentis.

TTV : tekanan darah:100/60 mmHg, denyut nadi :71x/menit, pernapasan :24x/menit, suhu :36,1⁰ C, BB Sebelum hamil: 65 Kg, BB sekarang: 78 Kg, tinggi badan: 157 cm, lila : 27 cl, pemeriksaan fisik : konjungtiva agak pucat.

Pemeriksaan abdomen, hasil palpasi sebagai berikut:

Leopold I : TFU 29 cm, teraba bulat, lunak dan tidak melenting yaitu bokong.

Leopold II : teraba panjang memapan di perut ibu di bagian kanan, yaitu punggung janin (Puka), teraba bagian ekstermitas yaitu kaki, tangan janin dan bagian-bagian lainnya Leopold III: terasa bulat, keras dan melenting dan bisa digoyangkan yaitu kepala janin, belum masuk PAP

Leopold IV : divergen dan denyut jantung janin teratur 143 kali/menit.

TBBJ :(29 – 13) x 155 : 2480 gr

Pemeriksaan pununjang : Hb 9,7 mg/dl (digital). Pada pengkajian hari terakhir dari hasil pemeriksaan penunjang di dapatkan

Hb 11,4 g/dl, hal ini hampir mendekati hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rimawati *et al.*, 2018) tentang intervensi suplement makanan untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil didapatkan bahwa terjadinya peningkatan kadar Hb pada kelompok kontrol yang hanya mengkonsumsi tablet Fe selama 7 hari yaitu dari 9,373 gram/dl menjadi 10,180 gram/dl. Assessment G₄A₀P₃ Usia kehamilan 28 minggu 5 hari, dengan K/U baik. Janin tunggal, hidup, intrauterine, preskep, DJJ dalam batas normal.

Planning yang diberikan berupa penkes yaitu pemenuhan nutrisi, dan memberikan terapi tablet Fe.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan kebidanan yang telah dilakukan terhadap Ny. R G4P3A0 UK 28 minggu 5 hari dengan anemia ringan dengan pemberian tablet Fe dan pemantauan Hb selama 7 hari dan kadar Hb ibu menjadi kembali normal.

SARAN

1. Bagi Puskesmas Tenayan Raya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna agar petugas/ bidan untuk memantau lebih kesehatan ibu hamil seperti deteksi dini faktor resiko ibu hamil, salah satunya usia.

2. Bagi STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Diharapkan dapat melakukan penyuluhan berkala di puskesmas tentang pentingnya tablet Fe dan pemeriksaan kehamilan (ANC) khususnya untuk mencegah anemia pada ibu hamil, dan diharapkan hasil ini dapat menjadi acuan dalam penelitian bagi para dosen

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan studi kasus ini dapat dijadikan pedoman atau informasi dan menambah pengetahuan penulis selanjutnya yang akan melakukan studi kasus yang serupa dengan teknik atau metode yang lebih bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlun, dkk (2012) *Asuhan Kebidanan Patologis*. Edited by A. Suslia. Jakarta: Salemba Medika.
- Hutahaean, S. (2013) *Perawatan Antenatal*. Edited by A. Suslia. Jakarta: Salemba Medika.
- Melorys and Galuh (2017) 'Faktor Kejadian Anemia Dengan Ibu Hamil'.
- Ningrum, A. P. and Syaifudin (2012) 'Hubungan Usia Dengan Anemia Dalam Kehamilan Di Puskesmas Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012', *Amanah Perdanah Ningrum Syaifudin*.
- Proverawati, A. (2011) *Anemia Dan Anemia Kehamilan*. 1st edn. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rimawati, E. et al. (2018) Intervensi Suplemen Makanan Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil, pp. 161-170
- Yunita, S. (2017) Faktort-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Umbulharjo II', *Anemia. Ibu Hamil Trimester III*.